

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu kegiatan belajar bekerja praktis yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa sebagai syarat meraih gelar Sarjana Terapan Peternakan (S.Tr.Pt). Kegiatan ini dilaksanakan pada perusahaan di bidang peternakan yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian. Mahasiswa akan memperoleh keterampilan tidak hanya bersifat kognitif dan afektif, tetapi juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial. Praktik di lapangan biasanya tidak serumit atau sesuai dengan teori yang diajarkan pada waktu kuliah. Kegiatan ini merupakan salah satu cara untuk mengenalkan mahasiswa ke dunia kerja atau praktek di lapangan, sehingga diharapkan mahasiswa dapat mendapat bekal keterampilan, pengetahuan serta pengalaman yang cukup untuk terjun ke dunia kerja.

Jumlah masyarakat yang semakin bertambah tiap tahun membuat kebutuhan dan konsumsi masyarakat semakin tinggi. Ternak unggas menjadi salah satu kontribusi penting dalam pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat terutama protein hewani. Pemenuhan gizi tersebut menjadikan perkembangan ternak unggas di Indonesia semakin pesat dibandingkan ternak yang lainnya, salah satunya yaitu ayam petelur. Ayam ras petelur adalah salah satu jenis ayam yang paling banyak dipelihara oleh peternak untuk dijadikan usaha peternakan ayam petelur (Brigitta dkk, 2017). Berdasarkan jenisnya ayam petelur ada dua yaitu ayam petelur putih dan ayam petelur cokelat, keduanya akan sesuai dengan warna yang dihasilkan oleh telur tersebut.

Telur ayam ras adalah salah satu sumber pangan protein hewani yang populer dan sangat diminati oleh masyarakat. Hampir seluruh kalangan masyarakat dapat mengkonsumsi telur ayam ras untuk memenuhi kebutuhan protein hewani. Jumlah permintaan telur ayam ras meningkat seiring dengan jumlah konsumsi telur ayam ras. Menurut Dinas Peternakan Jawa Timur (2019)

produksi telur ayam ras setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2015 sebesar 390.055.424 kg, tahun 2016 sebesar 445.792.693 kg, tahun 2017 sebesar 455.810.537 kg dan tahun 2018 sebesar 477.703.548 kg.

Jumlah permintaan telur yang tinggi menjadikan peluang masyarakat untuk memulai usaha peternakan khususnya ayam ras petelur. Kegiatan usaha tersebut bertujuan untuk mencukupi kebutuhan telur di Indonesia. Usaha peternakan akan berhasil apabila peternak mampu mengelola dan mengatur manajemen perkandangannya dengan baik. Keberhasilan suatu usaha peternakan di tentukan oleh tiga faktor yaitu pembibitan (*breeding*), pakan (*feeding*), dan tatalaksana (*manajemen*). Ketiga faktor tersebut harus dilakukan secara bersama-sama supaya hasil produksi yang diperoleh optimal dan mendapatkan keuntungan.

Pakan merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam usaha peternakan ayam ras petelur. Kandungan zat pakan yang diperlukan harus sesuai untuk mencapai pertumbuhan dan produksi yang optimal. Nutrisi yang tercukupi dan berkualitas tersebut menjadi syarat untuk tercapainya produksi telur yang optimal. Pakan yang berkualitas sangat mendukung peningkatan produksi telur dan reproduksi ternak.

Pakan memegang peran penting dalam usaha peternakan yaitu 60-70 % dari total biaya produksi. Pakan yang diberikan harus mengandung nutrisi yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan hidup dan produksi ayam ras petelur. Keberhasilan maupun kegagalan dari usaha ayam ras petelur ditentukan oleh faktor pakan yang diberikan. Banyak dari peternak ayam ras petelur yang dalam pemberian pakannya tidak memperdulikan kualitas, kuantitas dan cara pemberiannya. Akibatnya pertumbuhan dan produktifitas dari ayam ras petelur tersebut akan bermasalah dan tidak tercapai. Kondisi seperti itu menjadi gambaran bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja secara langsung di lapangan. Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang peternakan khususnya ayam ras petelur yaitu CV. Wijoyo Farm yang menjadi tempat untuk melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di perusahaan ayam ras petelur.
2. Mempraktekkan dan mengaplikasikan teori yang telah didapat di bangku kuliah ke dalam perusahaan ayam ras petelur.
3. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan perusahaan ayam ras petelur.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan pengetahuan dan keterampilan untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
3. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya terhadap masalah yang sedang dihadapi perusahaan ayam ras petelur tersebut dengan cara memberi komentar yang logis.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan perusahaan ayam ras petelur.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan pengetahuan (mengenai manajemen pemeliharaan, manajemen pakan, manajemen pengendalian penyakit, manajemen pemasaran) dan keterampilan untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
3. Mahasiswa terlatih berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya terhadap masalah yang sedang dihadapi perusahaan ayam ras petelur tersebut dengan cara memberi komentar yang logis.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan pada perusahaan ayam ras petelur yaitu CV. Wijoyo Farm yang berlokasi di Dusun Sidorejo Kulon, Desa

Yosomulyo, Kecamatan Gambiran, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Pelaksanaannya di mulai pada tanggal 16 sampai 28 Maret 2020.

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Mengikuti dan melaksanakan semua kegiatan yang berlangsung di lapangan.
2. Mengumpulkan informasi dengan melakukan observasi, wawancara dan diskusi secara langsung dengan pembimbing lapang, anak kandang, dokter hewan, dan karyawan perusahaan, serta mendokumentasikan semua kegiatan yang dilaksanakan.
3. Studi literatur dengan mempelajari literatur yang berhubungan dengan manajemen pemeliharaan ayam ras petelur dan membandingkan hasil diskusi antara pembimbing lapang atau dokter hewan dengan literatur yang ada.